



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PEMANFAATAN BERUDU KATAK OLEH MASYARAKAT ADAT MIDUANA, KABUPATEN CIANJUR

NAZMI AQEEL PARVEZ MOCHAMAD



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025

## PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Berudu Katak oleh Masyarakat Adat Miduana, Kabupaten Cianjur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Nazmi Aqeel Parvez Mochamad  
E3401211138

## ABSTRAK

NAZMI AQEEL PARVEZ MOCHAMAD. Pemanfaatan Berudu Katak oleh Masyarakat Adat Miduana, Kabupaten Cianjur. Dibimbing oleh NYOTO SANTOSO dan MIRZA DIKARI KUSRINI.

Pemanfaatan berudu katak *Wijayarana masonii* atau yang dikenal secara lokal sebagai ikan *payo* merupakan praktik tradisional masyarakat Kampung Adat Miduana, Kabupaten Cianjur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan, teknik penangkapan, serta habitat dan sebaran berudu di alam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima narasumber menggunakan metode *snowball sampling*, serta observasi langsung di Sungai Cipandak menggunakan metode *quantitative larval amphibian sampling* pada 35 plot. Hasil menunjukkan bahwa ikan *payo* kini lebih sering dikonsumsi dalam konteks budaya dan sosial, menggunakan tiga teknik penangkapan utama: *nyair*, *marak*, dan setrum. Berudu *W. masonii* ditemukan hanya pada mikrohabitat sungai berarus deras, dengan substrat batu besar dan kedalaman maksimum 50 cm, serta ditemukan pada tahapan Gosner 24-46. Suhu dan kelembapan lingkungan mendukung perkembangan berudu. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi pengetahuan lokal dan ekologi dalam konservasi spesies endemik secara berkelanjutan.

Kata kunci: etnozologi, ikan *payo*, masyarakat adat Miduana, *Wijayarana masonii*

## ABSTRACT

NAZMI AQEEL PARVEZ MOCHAMAD. The Utilization of Frog Tadpoles by the Miduana Indigenous Community, Cianjur Regency. Supervised by NYOTO SANTOSO and MIRZA DIKARI KUSRINI.

The utilization of *Wijayarana masonii* tadpoles, locally known as ikan *payo*, is a traditional practice of the Miduana Indigenous Community in Cianjur Regency. This study aims to describe the utilization process, capture techniques, as well as the natural habitat and distribution of the tadpoles. Data were collected through in-depth interviews with five informants using a snowball sampling method, and direct observations in the Cipandak River using the quantitative larval amphibian sampling method across 35 plots. The results indicate that ikan *payo* is now more frequently consumed in cultural and social contexts, employing three main capture techniques: *nyair*, *marak*, and electric stunning. *W. masonii* tadpoles were found exclusively in fast-flowing river microhabitats, with large rock substrates and a maximum depth of 50 cm, and observed at Gosner stages 24–46. The environmental temperature and humidity were supportive of tadpole development. These findings highlight the importance of integrating local knowledge and ecological understanding for the sustainable conservation of this endemic species.

**Keywords:** ethnozoology, Miduana indigenous community, *payo* fish, *Wijayarana masonii*



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## Hak Cipta milik IPB, tahun 2025 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

# **PEMANFAATAN BERUDU KATAK OLEH MASYARAKAT MIDUANA, KABUPATEN CIANJUR**

**NAZMI AQEEL PARVEZ MOCHAMAD**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada  
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN  
EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2025**



*@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

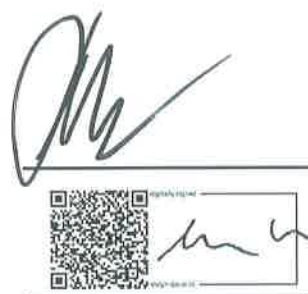
1. Dr. Dede Aulia Rahman, S.Hut, M.Si.
2. Prof. Dr. Ir. Elis Nina Herliyana, M.Si.

Judul Skripsi : Pemanfaatan Berudu Katak oleh Masyarakat Adat Miduana,  
Kabupaten Cianjur  
Nama : Nazmi Aqeel Parvez Mochamad  
NIM : E3401211138

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S.

Pembimbing 2:  
Prof. Dr. Ir. Mirza Dikari Kusrini, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan  
dan Ekowisata:  
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S.  
NIP 196203151986031002



Tanggal Ujian: 30 Juni 2025

Tanggal Lulus: 07 JUL 2025



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala kemudahan dalam penyusunan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S dan Prof. Dr. Ir. Mirza Dikari Kusri, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan wawasan, masukan, serta saran yang berharga demi penyempurnaan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Masyarakat Kampung Adat Miduana karena telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan serta bantuan informasi dalam pelaksanaan penelitian terkait pemanfaatan berudu katak di wilayah tersebut.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga, ayah Mochamad Wasil Sayuti, ibu Linda, mas Ghulam Abrar HAM, adik Danish Sahira Sayuti, dan kakak Ipar Venna BD atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan Rafi Fernando atas bantuannya dalam pengambilan data, serta kepada Novia Damayanti, Natasya Aura Nur Fadillah, teman-teman KKN-T Desa Pangkalan, dan teman satu perjuangan di KSHE maupun IPB untuk bantuan, dukungan dan semua yang diberikan dalam proses pembuatan skripsi. Penulis juga berterima kasih kepada Uni Konservasi Fauna (UKF), yang telah menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri selama menjalani studi di IPB University. Melalui UKF, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga yang turut membentuk karakter, keterampilan, serta pola pikir yang menjadi bekal penting hingga penulis dapat mencapai tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penulisannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membaca serta bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam pemanfaatan berudu katak dan konservasi yang berkaitan dengan ruang lingkup keilmuan di Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata.

Bogor, Juli 2025

*Nazmi Aqeel Parvez Mochamad*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| DAFTAR TABEL                                                                                    | x  |
| DAFTAR GAMBAR                                                                                   | x  |
| DAFTAR LAMPIRAN                                                                                 | x  |
| I PENDAHULUAN                                                                                   | 1  |
| 1.1 Latar Belakang                                                                              | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah                                                                             | 2  |
| 1.3 Tujuan                                                                                      | 2  |
| 1.4 Manfaat                                                                                     | 2  |
| II METODE                                                                                       | 4  |
| 2.1 Waktu dan Tempat                                                                            | 4  |
| 2.2 Alat dan Bahan                                                                              | 4  |
| 2.3 Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data                                                      | 5  |
| 2.3.1 Pemanfaatan, Penangkapan Berudu dan Frekuensi Pemanfaatannya di Kampung Adat Miduana      | 5  |
| 2.3.2 Habitat dan Penyebaran Berudu Katak <i>Wijayarana masonii</i> .                           | 5  |
| 2.4 Analisis Data                                                                               | 6  |
| III HASIL DAN PEMBAHASAN                                                                        | 7  |
| 3.1 Hasil                                                                                       | 7  |
| 3.1.1 Proses Pemanfaatan, Penangkapan, dan Frekuensi Pemanfaatan Berudu di Kampung Adat Miduana | 7  |
| 3.1.2 Habitat dan Penyebaran Berudu Katak <i>Wijayarana masonii</i>                             | 11 |
| 3.2 Pembahasan                                                                                  | 14 |
| 3.2.1 Praktik Pemanfaatan Berudu                                                                | 14 |
| 3.2.2 Habitat dan Penyebaran Berudu Katak <i>Wijayarana masonii</i>                             | 16 |
| IV SIMPULAN DAN SARAN                                                                           | 18 |
| 4.1 Simpulan                                                                                    | 18 |
| 4.2 Saran                                                                                       | 18 |
| DAFTAR PUSTAKA                                                                                  | 19 |
| LAMPIRAN                                                                                        | 23 |



## DAFTAR TABEL

|   |                                                                     |    |
|---|---------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Teknik penangkapan <i>payo</i> oleh Masyarakat Kampung Adat Miduana | 8  |
| 2 | Tahapan pertumbuhan berudu <i>W. masonii</i> yang ditemukan         | 13 |

## DAFTAR GAMBAR

|    |                                                                                                           |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1  | Peta penelitian di Desa Balegede, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur                                  | 4  |
| 2  | Metode <i>nyair</i> ; a) Satu orang; b) Tiga orang                                                        | 8  |
| 3  | Alat penangkapan ikan <i>payo</i> dengan metode setrum                                                    | 9  |
| 4  | Alat penangkapan ikan <i>payo</i> a) <i>Sairan</i> atau jaring. b) <i>Ayakan</i> atau Tampah.             |    |
| 5  | c) Alat Setrum                                                                                            | 9  |
| 6  | Alat penangkapan ikan <i>payo</i> . a) <i>Korang</i> berbentuk segienam. b) <i>Korang</i> berbentuk bulat | 10 |
| 7  | Pembuatan Gulai Ikan <i>Payo</i>                                                                          | 11 |
| 8  | Pembuatan Ikan <i>Payo</i> Goreng                                                                         | 11 |
| 9  | Kondisi habitat berudu katak <i>Wijayarana masonii</i>                                                    | 12 |
| 10 | Jumlah individu setiap plot pengamatan                                                                    | 12 |
| 11 | Tahap pertumbuhan berudu <i>Wijayarana masonii</i>                                                        | 13 |
| 12 | Pembuatan Gulai Ikan <i>Payo</i>                                                                          | 24 |
| 13 | Pembuatan Ikan <i>Payo</i> Goreng                                                                         | 25 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |                                                                 |    |
|---|-----------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Resep Olahan Gulai Ikan <i>Payo</i> dengan Daun <i>Katuncar</i> | 24 |
| 2 | Resep Olahan Ikan <i>Payo</i> Goreng                            | 25 |